

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kacang tanah merupakan komoditas pangan yang memiliki nilai ekonomi tinggi karena, kandungan lemak dan protein nabati. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia, jumlah gizi masyarakat, dan diversifikasi pangan serta kebutuhan industri, kebutuhan kacang tanah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Namun, produksi kacang tanah di Indonesia belum memenuhi kebutuhan domestik sehingga, masih memerlukan impor dari luar negeri. Produksi kacang tanah mengalami penurunan karena keterbatasan dan kesuburan lahan di Indonesia.

Komoditas kacang tanah berperan penting dalam mencukupi gizi masyarakat. Kacang tanah mengandung bahan-bahan yang sangat dibutuhkan tubuh manusia, antara lain kandungan protein 26-28%, 82% lemak kacang tanah merupakan lemak tidak jenuh, serat alami tinggi yang berperan penting dalam mengurangi resiko terkena kanker, meningkatkan kekebalan tubuh, dan membantu mengurangi berat badan (Balitbangtan, 2012). Dengan manfaat tersebut kacang tanah harus selalu tersedia untuk menunjang kesehatan dan ketersediaan pangan dalam negeri.

Produksi kacang tanah di Jawa Timur mengalami penurunan di setiap tahunnya. Menurut data BPS (2018), tahun 2015 produksi kacang tanah mencapai 13,73 Ku/ha sedangkan tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 12,90 Ku/ha. Luas panen kacang tanah di Jawa Timur pada tahun 2015 adalah 139.454 hektar, akan tetapi pada tahun 2016 menjadi 136.411 hektar. Penurunan produksi kacang tanah disebabkan beberapa hal diantaranya semakin terbatasnya lahan, kacang tanah sebagai tanaman rotasi yang ditanam pada musim kedua, sehingga seringkali kekurangan air pada saat kemarau panjang, produktivitas lahan dan luas panen yang semakin menurun, serta iklim yang tidak menentu sehingga panen tidak stabil.

Salah satu usaha untuk meningkatkan produksi kacang tanah adalah pemberian pupuk yang mengandung fosfor. Fosfor biasanya diberikan dalam jumlah yang banyak dan berdampak negatif untuk produktivitas lahan. Unsur fosfor di dalam tanah sering tidak dalam kondisi tersedia. Mikoriza merupakan jamur yang berperan sebagai pelarut unsur P sehingga unsur tersebut dapat digunakan tanaman karena bersimbiosis mutualisme dengan akar. Selain itu, mikoriza juga mampu meningkatkan kapasitas dalam penyerapan hara baik unsur hara makro, mikro, ataupun air serta dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia.

Paclobutrazol merupakan zat pengatur tumbuh yang mampu menekan pertumbuhan vegetatif tanaman. Dengan aplikasi pemberian zat pengatur tumbuh ini pertumbuhan tinggi tanaman dapat dihambat sehingga ginofor mudah masuk ke dalam tanah dan membentuk polong. Paclobutrazol yang diaplikasikan pada tanaman palawija khususnya kacang tanah dapat merangsang pembungaan. Oleh sebab itu pemberian zpt tersebut mampu meningkatkan produksi polong kacang tanah.

Penggunaan mikoriza diharapkan mampu memberikan pengaruh positif bagi pertumbuhan kacang tanah sebagai mikroba pelarut unsur fosfat sehingga tersedia untuk tanaman. Selain itu, penggunaan paclobutrazol diharapkan dapat menekan pertumbuhan vegetatif tanaman kacang tanah dan mengalihkan penggunaan asimilat dari kebutuhan untuk perkembangan sink vegetatif ke perkembangan sink reproduktif (biji). Kombinasi pemberian mikoriza dan paclobutrazol diharapkan mampu meningkatkan produksi kacang tanah dan menambah mikroba positif untuk memperbaiki kesuburan fisik lahan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Berapa dosis pemberian mikoriza yang berpengaruh untuk pertumbuhan dan produksi kacang tanah ?
2. Berapa konsentrasi pemberian paclobutrazol yang berpengaruh untuk pertumbuhan dan produksi kacang tanah ?
3. Apakah kombinasi pemberian mikoriza dan paclobutrazol berpengaruh untuk pertumbuhan dan produksi kacang tanah ?

1.3. Tujuan

1. Mengetahui pemberian dosis mikoriza yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah.
2. Mengetahui pemberian konsentrasi paclobutrazol yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah.
3. Mengetahui pengaruh kombinasi pemberian dosis mikoriza dan konsentrasi paclobutrazol yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah.

1.4. Manfaat

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah dapat memberikan informasi menentukan pengkombinasian antara pemberian mikoriza dengan paclobutrazol dalam meningkatkan produksi kacang tanah.